

IMPROVING QUICK READING ABILITY STUDENTS USING HORIZONTAL PATTERN SKIPPING TECHNIQUES CLASS X SMA 16 MAKASSAR

Zaenal^{1*}, Muliadi², Kasma. F Amin³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas
Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

correspondence e-mail: Zenale633@gmail.com mulsyam@yahoo.co.id,
Kasma.amin@umi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the learning process and improve speed reading skills by using the horizontal pattern skipping technique of class X SMAN 16 Makassar. The subject of this research is class X with 35 students, the type of research used is classroom action research, the data collection method in this study uses test techniques, observation sheets and documentation, data analysis techniques used in this study are qualitative and quantitative techniques. Before the action was given, a pretest was held to determine the students' initial ability to read quickly in the pre-cycle. The results showed that in class X the average score produced in the pre-cycle was 46.3. Then, the communicative method was carried out in cycle 1, so that the results increased by 57.37. After the second cycle of action, the results again increased by 85.57. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that there is an increase in the speed reading ability of class X IPS 1 SMAN 16 Makassar students who use the horizontal pattern Skipping technique.

ARTICLE INFO

Article History:

Received 02 September 2022

Revised 12 September 2022

Accepted 20 September 2022

Available online 21 September 2022

Keywords:

Quick Reading;
Skipping Techniques;
High School Students



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Introduction

Sekarang ini banyak orang memerlukan informasi sebanyak mungkin dalam waktu yang singkat, sehingga segala perubahan yang sangat cepat dapat diketahui segera. Sebagai contoh adalah informasi berita yang disampaikan melalui media cetak atau media elektronik, seperti televisi, radio, internet, atau media cetak seperti majalah dan koran. Salah satu penyampaian yang bertahan lama dan berjangkauan luas adalah melalui bacaan.

Pada era globalisasi sekarang ini, orang dituntut untuk berlomba-lomba menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebanyak-banyaknya dan seluas luasnya. Salah satu cara memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan membaca. Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang (Palewi, 2019)

Kecepatan membaca siswa sangat tergantung pada ketertarikan terhadap bacaan yang akan dipahami. Dengan bahan bacaan yang telah dibaca siswa dapat tertarik dan termotivasi untuk membaca cepat dan mampu memahami isi bacaan. Demikian juga halnya yang terjadi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 16 Makassar berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat diketahui, kecepatan membaca siswa dan pemahaman didalam membaca cepat masih kurang maksimal didalam proses pembelajaran dan kurangnya motivasi belajar siswa untuk membaca cepat. Rendahnya kemampuan belajar membaca cepat dikelas X IPS SMA Negeri 16 Makassar disebabkan. Rendahnya motivasi dan minat belajar membaca cepat pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Makassar

Pada proses pembelajaran membaca cepat kemampuan siswa dalam membaca cepat akan tentu berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menemukan isi bacaan yang telah dibaca untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas X SMA Negeri 16 Makassar, dalam penelitian ini digunakan teknik skipping pola horisontal dalam membaca cepat dengan menggunakan teknik ini siswa diharapkan mampu memahami kecepatan membaca siswa lebih singkat .

Penggunaan teknik skipping dalam pembelajaran membaca cepat dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat agar tujuan pembelajaran tercapai, oleh karena itu dilaksanakan penelitian mengenai

peningkatan kemampuan membaca cepat menggunakan teknik skipping pola horisontal kelas X IPS SMA Negeri 16 Makassar

Membaca cepat merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran, pengertian pembelajaran sendiri merupakan proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya sarana untuk menyampaikan pesan (Amalia, 2019).

Membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi, hampir keseluruhan materi dibaca dalam waktu tertentu yang disertai dengan pemahaman isi 70%. Materi dalam hal ini adalah jumlah kata yang terkandung dalam suatu bacaan, sedangkan waktu tertentu artinya untuk memahami materi bacaan memerlukan waktu. Waktu yang dipergunakan dalam membaca cepat adalah satuan waktu, yaitu menit. Dan pemahaman isi bacaan 70% artinya, setelah selesai membaca sekurang-kurangnya pembaca menguasai isi bacaan sebanyak 70%. (Komalasari 2017).

Kehadiran Standar Nasional Pendidikan (SNP) tentang keterampilan membaca semakin menguatkan bahwa dewasa ini masyarakat telah terjangkiti penyakit malas membaca. Kondisi ini tentu tidak ideal bagi keberlangsungan pendidikan di Indonesia, karena memasuki abad-21 semua informasi yang tersaji lebih dominan dalam bentuk tertulis. Hal ini semakin menguatkan bahwa pembelajaran membaca serta bentuk evaluasinya harus menjadi perhatian pemerintah (Maryamah & Effendy, 2019).

Menurut (Hariyadi & Nurlina, 2017) kipping diartikan sebagai teknik baca loncat, yaitu membaca dengan loncatan-loncatan. Maksudnya adalah membaca yang penting dari bagian-bagian yang penting, pokok yang dicari atau dibutuhkan kebagian yang penting berikutnya. Bagian bacaan yang tidak penting dilompati atau tidak dihiraukan. Skipping digunakan pembaca untuk menangkap atau memahami ide-ide pokok atau informasi yang penting saja. Menurut (Ali, 2016), menyatakan bahwa siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.

B. Method

Jenis penelitian ini adalah Classroom Action Research (penelitian tindakan kelas) yang menerapkan siklus dalam pelaksanaannya. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus (Mulia & Suwarno, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Result and Discussion

Dalam hasil penelitian yang berupa hasil tes dan nontes yang meliputi hasil tes prasiklus siklus 1 dan siklus II. Hasil tes prasiklus merupakan hasil tes kemampuan membaca cepat sebelum pembelajaran cepat dengan teknik skipping dengan memberikan teks bacaan yang diperoleh melalui indeks buku yang telah ditentukan dan diujikan kepada siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang informasi yang telah diberikan. Hasil tes siklus I dan siklus II merupakan hasil tes membaca cepat setelah diadakan pembelajaran membaca cepat dengan teknik skipping. Hasil nontes berupa hasil observasi, jurnal dan praktek.

Hasil penelitian dirumuskan melalui tahapan untuk mendapatkan hasil mengenai kemampuan siswa dalam membaca cepat dengan skipping dengan melakukan tahapan pertama adalah dengan mengetahui kecepatan membaca siswa selanjutnya dengan menghitung persentase pemahaman isi bacaan dan yang terakhir adalah mengukur kecepatan membaca dengan pemahaman isi bacaan.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik skipping dilakukan dengan memberikan tes bacaan diperoleh berdasarkan indeks buku yang telah ditentukan dan diberikan pemahaman kepada siswa dan memberikan informasi yang tentang bacaan yang akan diberikan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa dalam membaca cepat dengan teknik skipping dan memberikan sejumlah soal yang telah ditentukan oleh peneliti.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Kecepatan Membaca Siswa Tahap Prasiklus

No	Kategori	KEM (dalam <i>kpm</i>)	Frekuensi	Persentase (%)
1	SB	175 <i>kpm</i>	0	0
2	B	>150 <i>kpm</i>	5	15,28
3	C	>126 <i>kpm</i>	30	85,71
4	K	126 <i>kpm</i>	0	0
Jumlah			35	15,29%

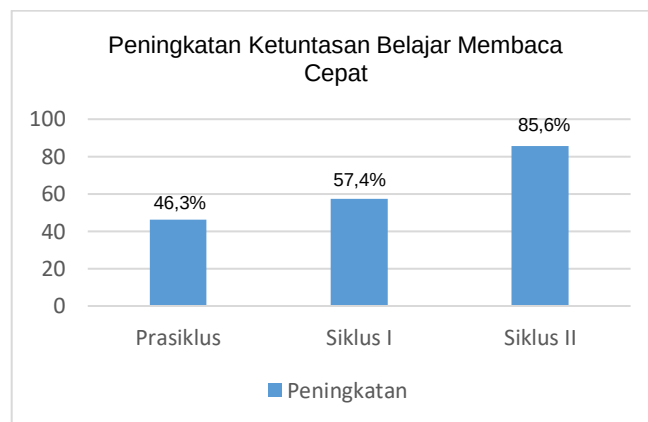
Tabel 2. Tabel Hasil Kecepatan Membaca Efektif Siswa Tahap Siklus I

No	KEM (dalam <i>kpm</i>)	Frekuensi	Persentase (%)	Skor Rata-Rata
1	250	0	0	$X = 1000 : 35$ $= 56,17 \text{ kpm}$
2	216	5	30	
3	180	10	20	
4	120	20	15	

Tabel 3. Presentase Ketuntasan Belajar Membaca Cepat Tahap Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0 - 79	5	14, %	Belum tuntas
80 -100	30	86 %	Tuntas
Jumlah	35	90 %	Tuntas

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca siswa dengan menggunakan teknik skipping siklus II diatas dapat diketahui kondisi akhir keterampilan membaca cepat dengan teknik skiping dengan mencapai KKM yang telah ditentukan peningkatan keterampilan siswa.



Gambar 1. Presentase Peningkatan Ketuntasan Belajar Membaca Cepat Tahap Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian data dari hasil tes pemahaman siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II seperti pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan.pada hasil prasiklus menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai yang berada pada rentang nilai. hal ini menunjukkan peningkatan hasil tes yang telah dicapai pada siklus I dan hasil prasiklus nilai rata-rata pada siklus II. hal ini mengalami peningkatan yang cukup besar.

D. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan membaca membaca cepat siswa kelas X IPS SMA Negeri 16 Makassar setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat dengan teknik skipping. peningkatan kemampuan membaca cepat dilihat dari hasil tes kecepatan membaca pada prasiklus ,siklus I, dan siklus II. Hasil tes kecepatan membaca pada prasiklus yaitu sebesar 123 kata per menit adan pada siklus 1 rata –ratanya menjadi 144kpm atau meningkat sebesar 46,3 % dari prasiklus.kemudian pada siklus II rata-rata kecepatan membaca cepat pada prasiklus siswa sebesar 153 kata per menit atau meningkat sebesar 57,37 % dari siklus I. Peningkatan keterampilan membaca cepat dari prasiklus ke II yaitu sebesar 85,71%. perolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca cepat dengan teknik skipping pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Makassar telah berhasil.

References

- Amalia, F. N. 2019. Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* , Vol 12 01, Hlm 31–41.
- Ali, A. 2016. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 4, hlm: 1-20.
- Dini Suswoni Mulia dan Suwarno 2016 :4 PTK (penelitian tindakan kelas) dengan pembelajaran berbasis kearifan local dan penulisan artikel ilmiah: di SD Negeri kalisube banyumas.
- Emalia Palewi (2019:1) Penerapan Teknik Skipping Pola Horisintal Dalam Pembelajaran Membaca Cepat Teks Ekposisi, Departemen Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Universitas Pendidikan Bandung.
- Elsa rakhmatika 2019.teknik skimming dalam membaca cepat : Prongram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Suratakarta.
- Falina Noor Amalia 2019, Peningkatan Keterampilan Membaca Ceopat Dengan Teknik Skimming Falina Noor Amalia Dosen Universitas Tridinanti Palembang Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang Vol .12, Hlm 32-40
- Husein, S., Herayanti, L., & Gunawan, G. 2017. Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi suhu dan kalor. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Vol 1(3), Hlm 221-225.
- Nurhadi. (2016). Strategi Meningkatkan Daya Baca. Jakarta: PT Bumi Aksara. 150
- Hariyadi, B. W., Ali, M., & Nurlina, N. 2017. Damage Status Assessment Of Agricultural Land As A Result Of Biomass Production In Probolinggo Regency Eats Java. *Adri International Journal Of Agriculture*, Vol 1(1) Hlm: 27-47.
- Inawati, I., & Sanjaya, M. D. 2018. Kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas V SD Negeri OKU.